

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keperawatan adalah layanan kesehatan profesional yang mengandalkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam memberikan perawatan kepada individu, keluarga, maupun masyarakat (Pradana et al., 2022). Untuk memberikan layanan kesehatan yang efektif, perawat memerlukan pengetahuan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dalam suatu mata kuliah. Salah satu mata kuliah penting dalam pendidikan keperawatan adalah Keperawatan Medikal Bedah Satu, yang merupakan mata kuliah dengan lima Sistem Kredit Semester (SKS), bobot SKS ini lebih tinggi dibandingkan dengan mata kuliah lainnya yang hanya memiliki dua hingga tiga Sistem Kredit Semester (SKS), sehingga memerlukan waktu belajar yang lebih banyak. Prestasi belajar mahasiswa dievaluasi melalui nilai yang diperoleh pada Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, diperlukan motivasi yang baik (Hidayatullah & Alsa, 2019).

Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) yang dilakukan di Jepang dengan tujuan untuk menilai keterampilan dan pengetahuan siswa, sebanyak 34 % siswa yang mengikuti penilaian mengungkapkan bahwa mereka memiliki motivasi dalam menjalankan tugas mereka dan membangun sebuah perilaku positif atas pembelajaran mereka (Japan PUBE, 2023). Penelitian yang dilakukan kepada siswa di Indonesia melalui program Penilaian Siswa Internasional (PISA) ditemukan sebanyak 70 % siswa memiliki perilaku baik dan termotivasi untuk mengerjakan tugas (PISA, 2023).

Penelitian yang berfokus pada mahasiswa keperawatan juga memberikan gambaran tentang variasi motivasi dan perilaku belajar. Penelitian yang dilakukan kepada 88 mahasiswa keperawatan di Purwokerto menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi tinggi 37 responden (42%) dan memiliki motivasi sedang 51

responden (58%) (Saputi & Etlidawati, 2021). Menurut Pada et al., (2023) yang dilakukan kepada 81 mahasiswa keperawatan di Universitas Makassar terdapat 32 mahasiswa (39,5%) yang mempunyai perilaku belajar kurang, 19 mahasiswa (23,5%) mempunyai perilaku belajar cukup, dan 30 mahasiswa (37,0%) mempunyai perilaku belajar yang baik.

Penelitian yang dilakukan kepada 81 mahasiswa keperawatan didapati nilai keperawatan medikal bedah 47,2% mahasiswa memperoleh 68-100 dan 52,2% mahasiswa memperoleh nilai 34-67 dalam mengikuti pembelajaran *flippeed classroom* keperawatan medikal bedah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan yang telah dilakukan penelitian efektif mendapatkan hasil yang baik bila mengenakan kelas dengan pendekatan *filepped clasroom* (Parut & Buntari Agustini, 2019). Penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa keperawatan di Maranatha Kupang didapati hasil nilai post-tes keperawatan medikal bedah mahasiswa yang tinggi 90 dan beberapa mahasiswa dengan nilai terendah tidak mencapai nilai batas lulus 60, berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang memiliki motivasi kurang cenderung gagal dalam tes yang dilakukan (Merlin & Vanchapo, 2020). Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang perlu meningkatkan belajarnya, agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Peneliti melakukan survei data awal pada tanggal 8 Desember 2024 pada 30 mahasiswa keperawatan tahun ke dua GB 7 melalui penyebaran koesioner berisikan empat belas pertanyaan. Hasil survey mengenai perilaku belajar menunjukkan mahasiswa mengetahui apa itu perilaku belajar, mengakui bahwa perilaku belajar itu penting, hadir dalam kelas perkuliahan, mengerti apa itu motivasi belajar, mengaku motivasi belajar itu penting, memiliki keinginan untuk berhasil. Dari data tersebut menunjukkan masih terdapat 3% tidak mengikuti perkuliahan, 9,1% tidak belajar sebelum sesi perkuliahan, 9,1% tidak membuat jadwal belajar, 6,1% tidak membuat catatan materi kuliah, 3% tidak memiliki dorongan belajar, 21,1% tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, 3% tidak memiliki kemandirian dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas. Meskipun persentasenya tergolong kecil, keberadaan kelompok ini menjadi indikator adanya kesenjangan antara pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya belajar dan implementasi nyata dalam akademik

mahasiswa. Survey ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sinarsih & Simarmata, (2023), menjelaskan bahwa meskipun terdapat satu atau dua individu yang memiliki kemalasan sosial hal ini dapat mempengaruhi semangat, kohesivitas, dan efektivitas kelompok secara keseluruhan.

Hasil data yang didapat dari koordinator mata kuliah keperawatan medikal bedah satu menunjukkan bahwa sebanyak 163 (45,65%) mahasiswa standar dan 15 (29,41%) mahasiswa *international track* yang tidak lulus ujian tengah semester keperawatan medikal bedah satu pada semester 4 tahun 2024. Data yang didapat juga menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang memiliki nilai terendah 32,65 pada mahasiswa standar dan 55,1 pada mahasiswa *international track*. Dengan demikian masih terdapat mahasiswa yang memiliki belajar yang kurang efektif sehingga mempengaruhi hasil yang didapatkan.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan, peneliti tertarik untuk menggali motivasi dan perilaku belajar mahasiswa keperawatan di salah satu Universitas di Tangerang, khususnya pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah Satu. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas motivasi dan perilaku belajar dalam kaitannya dengan hasil belajar, penelitian yang secara spesifik meneliti hubungan antara motivasi dan perilaku belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah Satu masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Antara Motivasi dan Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar Keperawatan Medikal Bedah Satu Mahasiswa Keperawatan di Universitas Tangerang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menempuh pendidikan untuk jenjang yang lebih tinggi, mahasiswa membutuhkan motivasi dan perilaku belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik dalam perkuliahan yang dijalani. Untuk mencapai hasil belajar tersebut, tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa memiliki tantangan dalam memiliki motivasi yang tinggi, perilaku yang baik. Dan hasil yang tinggi. Oleh sebab itu penting sekali untuk mahasiswa dalam memiliki motivasi, perilaku, dan hasil belajar yang baik. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini untuk melihat apakah terdapat hubungan antara motivasi dan perilaku belajar dengan hasil belajar keperawatan medikal bedah satu mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi dan perilaku belajar dengan hasil belajar keperawatan medikal bedah satu mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang
- 2) Mengetahui gambaran perilaku belajar mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang
- 3) Mengetahui gambaran hasil belajar keperawatan medikal bedah satu mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang
- 4) Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar keperawatan medikal bedah satu pada mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang

- 5) Mengetahui hubungan antara perilaku belajar dan hasil belajar keperawatan medikal bedah satu pada mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang.

1.4 Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang?
- 2) Bagaimana perilaku belajar mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang?
- 3) Bagaimana hasil belajar keperawatan medikal bedah satu mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang?
- 4) Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar keperawatan medikal bedah satu mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang?
- 5) Apakah terdapat hubungan antara perilaku belajar dan hasil belajar keperawatan medikal bedah satu mahasiswa keperawatan di Universitas Tangerang?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi untuk menemukan hubungan antara motivasi dan perilaku belajar dengan hasil belajar keperawatan medikal bedah satu mahasiswa keperawatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk Universitas memaparkan hal-hal yang menyangkut perilaku belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar. Mengenalkan kepada mahasiswa pentingnya memiliki perilaku belajar, motivasi belajar sehingga dapat memudahkan mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

- 2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini yaitu agar mahasiswa meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memiliki perilaku belajar yang baik, motivasi yang tinggi dan hasil belajar yang optimal, seperti mengikuti kegiatan seminar ataupun pelatihan mengenai keperawatan medikal bedah satu.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengetahui lebih dalam mengenai motivasi, perilaku dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah yang lain. Peneliti di masa mendatang diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti stress akademik, dukungan sosial, maupun gaya belajar yang digunakan.

